



JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaemb>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



DOI : <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1611>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Setianingsih^a, Yulianto^{b*}

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, dosen02325@unpam.ac.id, Universitas Pamulang

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, ulie1387@gmail.com, Universitas Pamulang

* correspondence

ABSTRACT

The main objective of the study was to examine the variables that influence voluntary disclosure in the annual reports of companies listed on the Jakarta Islamic Index at the Indonesia Stock Exchange. Profitability, liquidity, and firm size were the factors under investigation. Previous research on voluntary disclosure has been conducted, but the results have been inconsistent. This study employed a quantitative method using panel data and multiple linear regression analysis. The annual reports of the companies were obtained from the Indonesia Stock Exchange website and the official portals of the companies, covering the period from 2012 to 2021, as the data source for this research. The findings of this study indicate that liquidity and profitability variables do not have a partial influence on voluntary disclosure. However, firm size has a partial influence on voluntary disclosure. The simultaneous testing shows that firm size, liquidity, and profitability collectively affect voluntary disclosure.

Keywords: voluntary disclosure, liquidity, profitability, firm size, annual report, Jakarta Islamic Index.

Abstrak

Tujuan utama dari studi yang dilakukan yaitu meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan secara sukarela pada *annual report* emiten yang listing pada index saham syariah di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran bisnis adalah faktor yang diteliti. Penelitian sebelumnya mengenai pengungkapan sukarela telah dilakukan, namun hasilnya masih bervariasi dan tidak konsisten. Metode kuantitatif dipergunakan dalam studi ini dengan jenis data panel dan analisis regresi linier berganda. *Annual report* emiten-emiten dapat ditemukan di website bursa efek Indonesia dan portal resmi emiten dalam rentang periode 2012-2021 sebagai sumber data untuk penelitian ini. Adapaun temuan dari studi ini menggambarkan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela secara parsial. Namun, Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Pengujian secara bersama-sama menampilkan bahwa ukuran, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan memengaruhi pengungkapan sukarela.

Kata Kunci: pengungkapan sukarela, likuiditas, profitabilitas, ukuran emiten, laporan tahunan, Jakarta Islamic Index.

1. PENDAHULUAN

Investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai sumber data penting untuk mengambil keputusan investasi. *Voluntary disclosure* dalam laporan keuangan, yaitu pengungkapan informasi yang melebihi persyaratan yang diatur oleh peraturan, dapat menguntungkan perusahaan dan para stakeholder. *Voluntary disclosure* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna dan juga sebagai alat untuk menghadapi persaingan di pasar modal.

Received Mei 3, 2023; Revised Juni 20, 2023; Accepted Juli 5, 2023

Pengungkapan informasi keuangan dalam laporan tahunan merupakan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah manajemen dan ketidakseimbangan informasi perusahaan dan pemegang saham. Saat ini, para investor membutuhkan akses kepada informasi yang lebih lengkap dan dapat diandalkan agar dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Dengan melakukan *voluntary disclosure*, perusahaan dapat menarik perhatian analis dan membuat ekspektasi pasar lebih akurat, serta mengurangi ketidakseimbangan informasi yang ada.

Profitabilitas bisnis, yang ditentukan oleh *Return On Equity* (ROE), dapat mempengaruhi *voluntary disclosure*. Untuk meyakinkan investor, Perusahaan yang menghasilkan banyak keuntungan cenderung memberikan informasi yang lebih banyak dan rinci, dan mendapatkan kompensasi yang lebih tinggi. Selain itu, likuiditas perusahaan juga berhubungan dengan *voluntary disclosure*. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi cenderung memberikan informasi yang lebih banyak untuk menunjukkan kondisi keuangan yang kuat. Selain itu, ukuran perusahaan juga mampu mempengaruhi *voluntary disclosure*, di mana emiten yang lebih besar cenderung memberikan informasi yang lebih lengkap.

Penelitian sebelumnya mengenai variabel likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan digunakan dalam *voluntary disclosure*, hasilnya tidak konsisten dan terdapat perbedaan. Oleh karenanya, Studi ini dijalankan sebagai bentuk kontribusi pada ilmu pengetahuan yaitu dengan jalan mempelajari faktor apa saja yang berpengaruh pada laporan *voluntary disclosure* dalam *annual report* emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori index syariah.

Adapun rumusan permasalahan pada studi ini adalah sebagai berikut:

- a) Apakah *voluntary disclosure* dalam *annual report* dipengaruhi oleh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan?
- b) Apakah ada hubungan antara profitabilitas dan *voluntary disclosure* dalam *annual report*?
- c) Apakah ada hubungan antara likuiditas dan *voluntary disclosure* dalam *annual report*?
- d) Apakah ada hubungan antara ukuran perusahaan dan *voluntary disclosure* dalam *annual report*?

Sementara itu penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Mengetahui dan menguji hubungan Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure* dalam *annual report*.
- b) Mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *voluntary disclosure* dalam *annual report*.
- c) Mengetahui dan menguji pengaruh Likuiditas terhadap *voluntary disclosure* dalam *annual report*.
- d) Mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure* dalam *annual report*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sebagaimana dinyatakan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan memberikan penjelasan ketidakseimbangan data antara agen dan prinsipal dalam suatu hubungan keagenan. Mereka berpendapat bahwa prinsipal memiliki keterbatasan informasi mengenai kinerja agen, sedangkan Agen memiliki informasi tambahan tentang kemampuan diri, lingkungan kerja, dan prospek bisnis. Dalam konteks ini, *voluntary disclosure* dapat mengurangi ketidakseimbangan informasi antara agen dan prinsipal, dan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh pihak eksternal (Sukthomya, 2011). *Signalling Theory*, Suwardjono (2008) berpendapat bahwa teori sinyal mendasari *voluntary disclosure*. Menurut teori ini, manajemen perusahaan dimotivasi untuk mengungkapkan laporan keuangan kepada pihak eksternal karena terdapat ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Dalam situasi ini, *voluntary disclosure* dapat berperan sebagai indikator positif bagi pihak eksternal mengenai kualitas investasi perusahaan dan membantu mengurangi risiko persepsi negatif pasar terhadap perusahaan.

2.1 Pengungkapan Sukarela

Nova (2016) menjelaskan bahwa *voluntary disclosure* melibatkan informasi yang tidak diperlukan berdasarkan regulasi atau standard akuntansi yang sah. Pengungkapan dilakukan oleh perusahaan sukarela dengan harapan mendukung pengambilan keputusan pihak berkepentingan, seperti investor dan analis keuangan. *Voluntary disclosure* dapat memberikan keuntungan berupa tingkat biaya yang lebih rendah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Setianingsih)

untuk transaksi sekuritas perusahaan, menurunkan biaya modal dan meningkatkan likuiditas saham. Namun, tingkat *voluntary disclosure* dapat bervariasi antara perusahaan, tergantung pada pertimbangan biaya dan manfaat yang dianggap perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Putranto (2013), merujuk pada Muhammad et al. (2009), perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi memiliki kecenderungan untuk memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas. Manajemen perusahaan memiliki motivasi untuk mengurangi risiko citra pasar yang negatif tentang kualitas investasi dengan memberikan informasi yang lebih rinci. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menjadi alasan bagi manajer perusahaan untuk memperluas pengungkapan, yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan kompensasi manajemen.

2.3 Likuiditas

Trisanti (2012), mengacu pada Cooke (1989), menyatakan bahwa Perusahaan yang memiliki banyak uang umumnya biasanya memberikan *voluntary disclosure* yang lebih luas kepada pihak luar. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan kondisi keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas jangka pendek. Dalam konteks ini, perusahaan mungkin memiliki motivasi untuk menyediakan informasi tambahan kepada pihak eksternal untuk memperoleh kepercayaan dan mendukung akses perusahaan terhadap dana dengan harga lebih murah.

2.4 Ukuran Perusahaan

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007), dalam Putranto (2013), ukuran bisnis dapat dihitung berdasarkan total aset, pendapatan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak modal yang ditanamkan dan perputaran uang yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, nilai aset perusahaan lebih stabil daripada penjualan dan kapitalisasi pasar. Namun, tidak ada pendapat ahli yang secara langsung mengaitkan ukuran perusahaan dengan *voluntary disclosure* dalam konteks yang dijelaskan.

Studi yang dilakukan pada tahun 2021, Grace T. Pontoh, dkk, dan A. Achmad Danial Latief Buleng menemukan bahwa profitabilitas dan frekuensi rapat komite audit memengaruhi *voluntary disclosure*. Namun, likuiditas, leverage, komite audit independen, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memengaruhi *voluntary disclosure*.

Dalam studi yang dilakukan oleh Muhammad Hidayat pada tahun 2017, terungkap bahwa kepemilikan pemerintah, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan auditor memengaruhi tingkat transparansi laporan tahunan secara sukarela, usia listing dan kepemilikan asing tidak.

Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian yang dibuat oleh Ketut Alit Suardana dan Maria Karlina Marselin Nabor mengungkapkan bahwa Kepemilikan institusional dan manajer tidak mempengaruhi *voluntary disclosure*; sebaliknya, biaya proprietary mempengaruhi tingkat *voluntary disclosure*.

Dalam penelitian mereka pada tahun 2015, secara keseluruhan, menurut Reni Sagita Nova Ulfi Kartika Oktaviana, tingkat *voluntary disclosure* pada bank syariah yang ada di Indonesia sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitasnya. Namun, likuiditas, leverage, dan efisiensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara parsial, Ukuran perusahaan memiliki efek positif, tetapi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi memiliki efek negatif terhadap tingkat *voluntary disclosure*.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yesi Wulandari dan Herry Laksito pada tahun 2015, ditemukan bahwa DER (*Debt-to-Equity Ratio*) memiliki dampak negatif yang kecil terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan, sementara itu CR (*Current Ratio*) memiliki dampak negatif. Selain itu, ROA (*Return on Assets*) memiliki efek yang sangat baik pada tingkat di mana laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipublikasikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tri Neliana pada tahun 2018, ditemukan bahwa tingkat *voluntary disclosure* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, atau leverage. Namun, ditemukan oleh ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan pada tingkat *voluntary disclosure*. Berdasarkan pada

penelitian- penelitian sebelumnya dimana masih terdapat gap antara satu peneliti dengan peneliti lainnya maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) memengaruhi tingkat *voluntary disclosure* (Y).

H2: Profitabilitas (X1) mempengaruhi tingkat *voluntary disclosure* (Y).

H3: Likuiditas (X2) mempengaruhi tingkat *voluntary disclosure* (Y).

H4: Ukuran perusahaan (X3) mempengaruhi tingkat *voluntary disclosure* (Y).

Hipotesis-hipotesis di atas mencerminkan dugaan bahwa semua variabel bebas, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, secara signifikan mempengaruhi variabel terikat, yaitu *voluntary disclosure*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dengan menggunakan data angka, penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel. Studi ini menerapkan analisis regresi data panel. Adapun tujuan dari adanya riset ini adalah untuk mempelajari bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran suatu organisasi berdampak pada tingkat *voluntary disclosure*. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dijadikan sumber data dari penelitian ini dengan rentang waktu tahun 2012 hingga 2021. Perusahaan yang tidak didelisting selama periode tahun 2012 sampai 2021 dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini, sample yang dipilih menggunakan teknik sampling purposive.

Dalam studi ini, digunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* dapat diakses melalui situs web resmi idx.co.id. dan website perusahaan selama periode tahun 2012-2021. Metode pengumpulan data observasi non-partisipasi digunakan, dalam hal ini peneliti sebagai pengamat independen mengumpulkan data langsung dari *annual report* yang telah dipublikasi. Analisis statistik yang dilakukan meliputi analisis regresi data panel, koefisien determinasi, uji-t, dan uji-F. Tiga pendekatan berbeda digunakan untuk melakukan analisis regresi data panel yaitu: *Common Effect (Pooling Least Square)*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

Selain itu, dilakukan pengujian model dengan uji chow untuk mendapatkan model yang paling sesuai untuk mengestimasi data panel, yaitu antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Uji Hausman juga dilakukan untuk memperoleh model terbaik apakah model *fixed effect* atau *random effect* lebih sesuai. Selanjutnya, dilakukan pengujian Hipotesis menggunakan uji-t untuk mengevaluasi hubungan diantara variabel independen terhadap variabel dependen, dan pengujian simulatan (F) untuk mengetahui hubungan secara keseluruhan. Sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dapat ditentukan dengan melihat koefisien determinasi (R²). Semakin tinggi nilai R², semakin jelas model menjelaskan hubungan antara variabel.

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan program EViews 9 sebagai alat analisis yang mendukung analisis data panel. Referensi yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini mencakup karya Sugiyono (2018) dan Winarno (2011). Penelitian dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berdampak pada *Voluntary disclosure* di emiten-emitan yang listing di Jakarta Islamic Index. Studi ini akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis data yang telah digambarkan pada informasi sebelumnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Voluntary disclosure* pada entitas yang ada di Jakarta Islamic Index dapat dilihat melalui hasil analisis regresi data panel. Menurut pengujian Chow test dan Hausman test, model efek tetap dipilih sehingga dianggap paling sesuai untuk pengujian selanjutnya. Sehingga persamaan regresi yang dibentuk adalah:

$$Y = 0.520249202709 + 0.0332385559026*ROA - 0.000379770392112*ROE - 0.0010818381795*CR + 0.0162212267161*UP$$

4.1 Pengujian Koefisien Determinasi

R-squared	0.830000
Adjusted R-squared	0.799400
S.E. of regression	0.012610
Sum squared resid	0.007951
Log likelihood	182.7276
F-statistic	27.12412
Prob(F-statistic)	0.000000

Dilihat pada hasil pengujian diatas dapat ditemukan bahwa model yang direkontruksi adalah sebesar 79,94% variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya, sementara ada variabel-variabel lain yang tidak terkait dengan penelitian ini memengaruhi bagian lainnya.

4.2 Pengujian Simultan (F)

R-squared	0.830000
Adjusted R-squared	0.799400
S.E. of regression	0.012610
Sum squared resid	0.007951
Log likelihood	182.7276
F-statistic	27.12412
Prob(F-statistic)	0.000000

Dari pengujian kesesuaian model atau pengujian secara simulatan didapatkan hasil prob lebih kecil daripada tingkat signifikansi dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dibuat cukup baik, lebih lanjut dibuktikan dengan tingkat signifikansi bernilai 0,00 yang lebih rendah dari 0,05 atau 5%, dan dapat disimpulkan bahwa secara simulatan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

4.3 Pengujian Parsial (t)

Dependent Variable: PS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/23 Time: 21:35
 Sample: 2012 2021
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.520249	0.114086	4.560169	0.0000
ROA	0.033239	0.039591	0.839551	0.4052
ROE	-0.000380	0.033103	-0.011472	0.9909
CR	-0.001082	0.004967	-0.217813	0.8285
UP	0.016221	0.005440	2.982069	0.0044

Dari pengujian secara parsial antara setiap variabel independent terhadap variabel dependen, didapatkan hasil seperti berikut:

- Pengaruh parsial pada profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap *voluntary disclosure* tidak signifikan.
- Pengaruh parsial pada Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap *voluntary disclosure* tidak signifikan.
- Pengaruh parsial pada Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap *voluntary disclosure* tidak signifikan.
- Pengaruh parsial pada Ukuran perusahaan yang diukur dengan Logaritma natural total aset (UP) terhadap *voluntary disclosure* signifikan.

4.4 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan H1 pada studi ini diterima yaitu terdapat pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat prob. 0.000000 pada pengujian F. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar nilai profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai indikator yang mampu mempengaruhi *voluntary disclosure* oleh perusahaan. Implikasinya, manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan guna meningkatkan tingkat *voluntary disclosure* yang dapat meningkatkan kepercayaan dan transparansi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu profitabilitas baik yang diprosikan oleh ROA maupun ROE tidak mampu mempengaruhi *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan, hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan bahwa pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini (ROA dan ROE) tidak mampu secara akurat mencerminkan tingkat profitabilitas yang relevan dalam konteks *voluntary disclosure*. Terdapat variabel-variabel lain yang mungkin dapat lebih tepat dalam mengukur profitabilitas perusahaan, seperti margin laba kotor atau laba operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan Grace T. Pontoh, dkk (2021), Muhammad Hidayat (2017) dan Tri Neliana (2018)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak, dalam hal ini variabel likuiditas tidak mampu mempengaruhi *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan, hal ini dikarenakan perusahaan cenderung memberikan prioritas pada faktor-faktor lain yang dianggap lebih penting dalam pengambilan keputusan *voluntary disclosure*. Misalnya, perusahaan mungkin lebih memperhatikan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kebijakan industri, atau tuntutan investor, reputasi, atau persaingan pasar daripada likuiditas dalam menentukan tingkat *voluntary disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Reni Sagita Nova & Ulfi Kartika Oktaviana (2015), Tri Neliana (2018)

Pengujian Hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima, yaitu ukuran perusahaan mampu mempengaruhi *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan, hal ini sebabkan ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak daripada ukuran perusahaan yang kecil, seperti keuangan, personel, dan teknologi. Hal ini memberikan perusahaan kemampuan untuk melakukan *voluntary disclosure* yang lebih luas, karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya untuk menyusun dan menyajikan informasi tambahan kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini sejalan dengan Muhammad Hidayat (2017) dan Tri Neliana (2018).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari studi yang telah dilakukan maka menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berikut:

- a) Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Voluntary disclosure* dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan.
- b) Namun, jika dilihat secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Profitabilitas yang diukur dengan ROA maupun ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Voluntary disclosure*.
- c) Selain itu, secara parsial, Likuiditas juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Voluntary disclosure*.
- d) Namun, Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Voluntary disclosure*.

Rekomendasi yang dapat diberikan tentang penelitian ini, yaitu: Pengelolaan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan perlu diperhatikan secara holistik dalam upaya meningkatkan tingkat *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan, memperbaiki likuiditas dan efisiensi operasional, serta mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang tepat untuk meningkatkan ukuran perusahaan.

Meskipun profitabilitas, baik yang diukur dengan ROA maupun ROE, tidak secara parsial berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*, perusahaan tetap perlu memperhatikan aspek profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan yang penting. Fokus perusahaan harus tetap pada upaya meningkatkan profitabilitas untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Likuiditas tidak secara parsial berpengaruh terhadap

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Setianingsih)

voluntary disclosure, manajemen perusahaan harus tetap memperhatikan aspek likuiditas dalam menjaga kelancaran operasional dan keuangan perusahaan. Peningkatan likuiditas dapat membantu perusahaan menghadapi risiko keuangan yang mungkin timbul dan memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara parsial terhadap *voluntary disclosure*. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pertumbuhan dan ekspansi perusahaan untuk mencapai ukuran yang lebih besar. Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi pengembangan yang tepat, seperti merger dan akuisisi, diversifikasi bisnis, atau ekspansi ke pasar baru guna meningkatkan ukuran perusahaan dan potensi *voluntary disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [1] A. Kartika, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang termasuk kategori LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Dalam Kajian Akuntansi, vol. 1, no. 1, pp. 29-47, 2009.
- [2] [2] E. Finatariyani and Y. Cahyani, "Determinasi Motivasi Hierarki Maslow dalam Mempengaruhi Kinerja Dosen," Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, vol. 5, no. 3, pp. 603-611, 2022.
- [3] [3] H. Darmawi, Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [4] [4] Fitriani, "Signifikasi Perbedaan Antara Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Pada PT. Bursa Efek Indonesia," Simposium Nasional Akuntansi IV, 2001.
- [5] [5] S. S. Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- [6] [6] J. Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi Saham. Edisi Pertama. Yogyakarta, 2001.
- [7] [7] M. Hidayat, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Dimensi, vol. 6, no. 1, pp. 151-172, Januari 2017.
- [8] [8] I. Khan, Priyashni, Vandana, and A. Patel, "The impact of ownership structure on voluntary corporate disclosure in annual reports: evidence from Fiji," Accounting & Taxation, vol. 5, no. 1, pp. 47-58, 2013.
- [9] [9] M. K. M. Nabor and K. A. Suardana, "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROPRIETARY COST TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA," ISSN: 2302-8556, 2014.
- [10] [10] R. N. Sagita and U. K. Oktaviana, "ANALISIS PENGUNGKAPAN SUKARELA BANK SYARIAH DI INDONESIA," El-Muhasaba, vol. 6, no. 1, Januari 2015.
- [11] [11] R. J. Putranto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011," Skripsi S1, Universitas Diponegoro, 2013.
- [12] [12] G. T. Pontoh et al., "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA," Accounting Profession Journal (APAJI), vol. 3, no. 1, Januari 2021.
- [13] [13] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2018.

- [14] [14] D. Sukthomya, "The empirical evidence of voluntary disclosure in the annual reports of listed companies: the case of Thailand," PhD thesis, University of Nottingham, 2011.
- [15] [15] Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [16] [16] T. Neliana, "Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," vol. 7, no. 1, April 2018, ISSN: 2252 7141.
- [17] [17] O. Wallace, Naser, and Mora, "The Relation Between the Comprehensiveness of Corporates Annual Reports and Firm Characteristicd in Spain," *Accounting and Business Researchs*, vol. 2, Winter 1996.
- [18] [18] R. Wardani, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 14, no. 1, Mei 2012, pp. 1-5.
- [19] [19] P. W. Wiguna, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas pada Luas Pengungkapan Sukarela," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 2, no. 2, 2013.
- [20] [20] Y. Wulandari and H. Laksito, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANGMEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN INFORMASI SUKARELA PADA LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)," vol. 4, no. 3, 2015, ISSN (Online): 2337-3806.
- [21] [21] R. Yunita, "Pengaruh Ownership Retention, Reputasi Underwriter, Umur dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital dalam Prospektus IPO dengan Proprietary Cost sebagai Variabel Moderasi," Tesis Program Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011.